

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam peancangan film animasi 2 dimensi diperlukan tahapan-tahapan yang menjadi tolak ukur terciptanya proyek film animasi. Terdapat tiga tahapan pengembangan dalam pembuatan film animasi, yaitu sebagai berikut :

1. **Pra Produksi (Pra Production)**, meliputi :
 - a. Membuat desain karakter.
 - b. Merancang standard warna tokoh karakter.
 - c. Membuat standard properti dan vegetasi.
 - d. Menyusun standard karakter.
 - e. Membuat Layout.
 - f. Storyboard.
 - g. Analisis biaya dan manfaat.
2. **Produksi (Production)**, meliputi :
 - a. Membuat gambar key.
 - b. Membuat gambar inbetween.
 - c. Inker (Cleaning).
 - d. Pembuatan background.
3. **Pasca Produksi (Post Production)**, meliputi :
 - a. Pewarnaan.
 - b. Editing.

- c. Pengisian Suara.
- d. Rendering / Composing.

Langkah-langkah pembuatan film animasi 2 dimensi ini dirancang dengan konsep yang sederhana, yakni membutuhkan keahlian menggambar dan dapat menguasai software pendukung dalam memperlancar proses proyek film animasi. Semakin banyak gambar yang dihasilkan maka gerakan yang dihasilkan dalam menganimasikan film animasi akan semakin menarik perhatian. Para animator Indonesia kebanyakan menggunakan sistem PAL (Phase Alternating Line) yang merupakan standar TV Asia dengan resolusi 768 x 576 pixel dan frame rate sebanyak 25 fps (frame per second).

5.2 Saran

1. Bagi rekan-rekan pencinta film animasi atau yang bergerak dalam bidang multimedia maupun komputer grafis, menguasai teknik pembuatan film animasi merupakan tambahan wawasan dan dapat dijadikan peluang bisnis.
2. Banyak-banyak berlatih, membaca dan mengumpulkan informasi yang benar, akurat dan lengkap. Informasi bisa didapatkan dari internet, buku, perusahaan tempat pembuatan film animasi, bahkan dengan belajar dan menyimak dari menonton film animasi di Televisi.
3. Jangan takut untuk mencoba, mulailah dari hal-hal yang paling dasar dahulu, misalnya rekan-rekan bisa membuat film animasi yang

sederhana dalam satu adegan. Hal ini merupakan awal yang cukup baik.

4. Didalam membuat film animasi sebaiknya harus bekerjasama dengan orang-orang terdekat yang mempunyai kemampuan masing-masing sesuai dengan bidangnya. Ada yang tugasnya sebagai penulis naskah cerita, pembuat storyboard, designer karakter, coloring desaign, sound director, pengisi suara, editing dan rendering. Oleh Karena itu, bagi para pencinta animasi harus dapat menguasai semuanya, terkecuali dalam pengisian suara dapat meminta bantuan kepada rekan kerja tim yang bisa diajak untuk bekerjasama dalam mengisikan suara tokoh karakter.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam perancangan film animasi ini. Maka dari itu penulis berharap perancangan film animasi ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, Pencinta film animasi dan semua orang yang membaca laporan ini.